

**PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN, PAJAK BAHAN MINERAL
BUKAN LOGAM DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN LEMBATA**

(Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Universitas Katolik Widya Karya Malang



DISUSUN OLEH :

**YOHANES MARIA VIANNEY B. SINUOR
NIM : 201512057**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yohanes Maria Vianey Beda Sinuor
NIM : 201512057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN,
PAJAK BAHAN MINERAL BUKAN LOGAM DAN
RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH KABUPATEN LEMBATA

Malang, 5 Juli 2019

DITERIMA DAN DISETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Dr. Dra. Lis Lestari, M.Si
NIDN : 0709126102

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN, PAJAK BAHAN
MINERAL BUKAN LOGAM DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LEMBATA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yohanes Maria Vianey Beda Sinuor

NIM: 201512057

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 5 Juli 2019 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Strata 1 (S1).

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang



Dr. Dra. MAF Suprapti, M.M
NIDN: 070601401

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Dra. MAF Suprapti, M.M.
NIDN : 0706016401
2. Dr. Dra. Lis Lestari S., M.Si
NIDN: 0709126102
3. Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN. 0726018502

TANDA TANGAN

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN, PAJAK BAHAN MINERAL BUKAN LOGAM DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**, merupakan karya asli dari:

Nama : Yohanes Maria Vianey Bada Sinuor

NIM : 201512057

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku



Malang, 5 Juli 2019

[Signature]
Yohanes Maria Vianey B. Sinuor

DITERIMA DAN DISETUJUI

Pembimbing I

[Signature]
Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Pembimbing II

[Signature]
Dr. Dra. Lis Lestari, M.Si
NIDN : 0709126102

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

[Signature]
Dr. Dra. MAF. Suprapti, M.M
NIDN: 0706016401

Ketua Jurusan Akuntansi

[Signature]
Galuh Budi Astuti, S.E., M.M
NIDN: 0726018502

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur yang berlimpah kepada Bapa Putera dan Roh Kudus atas rahmat dan kasihNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapa & mama, Istri dan anak-anakku tercinta Herlyna da Silva, Eugene, Giulio dan Ade Oma yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan support sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada :

- 1. Pemerintah Kabupaten Lembata yang telah memberikan saya kesempatan untuk melanjutkan studi pada universitas katolik Widya karya Malang.*
- 2. Pimpinan dan staf Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata yang telah membantu saya dalam penelitian.*
- 3. Untuk teman-teman Akuntansi angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.*
- 4. Olive, Edwin Lejap & Valny yang telah membantu dan memberi motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.*
- 5. Untuk teman-teman dan adik-adik IMALEMKA yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa setiap saat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- 6. Untuk teman-teman kos "JANI SKUAD", Rian, Ius, Jembo, Ped, Mario, Ako, Anton dan Mr. Roy yang selalu memberikan motifasi dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*

"Ketika kamu mencapai puncak sebuah gunung, maka akan ada gunung lain yang lebih tinggi yang akan kamu Kalahkan"

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yohanes Maria Vianey Beda Sinuor

NIM : 201512007

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat, Tanggal Lahir : Lewuka, 05 Agustus 1982

Alamat : RT.033/RW005 Walakeam Kelurahan Lewoleba

Lembata - NTT

Nama orang tua (ayah): Philipus Payong

(ibu) : Rosalia Lewa

Riwayat Pendidikan : - SDK Lewuka, Lembata Tahun 1996

- SMPN 3 Waingapu, Sumba Timur Tahun 1998

- SMKN I Waingapu Sumba Timur Tahun 2001

- Tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik

Widya Karya Malang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya yang luar biasa, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bahan Mineral bukan Logam dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2009-2016".

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam perkuliahan strata 1 Universitas Katolik Widya Karya Malang. Dalam penulisan ini banyak terjadi hambatan serta kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, semangat, serta doa dari berbagai pihak, khususnya pembimbing peneliti maka segala hambatan dan kesulitan itu dapat terlewati.

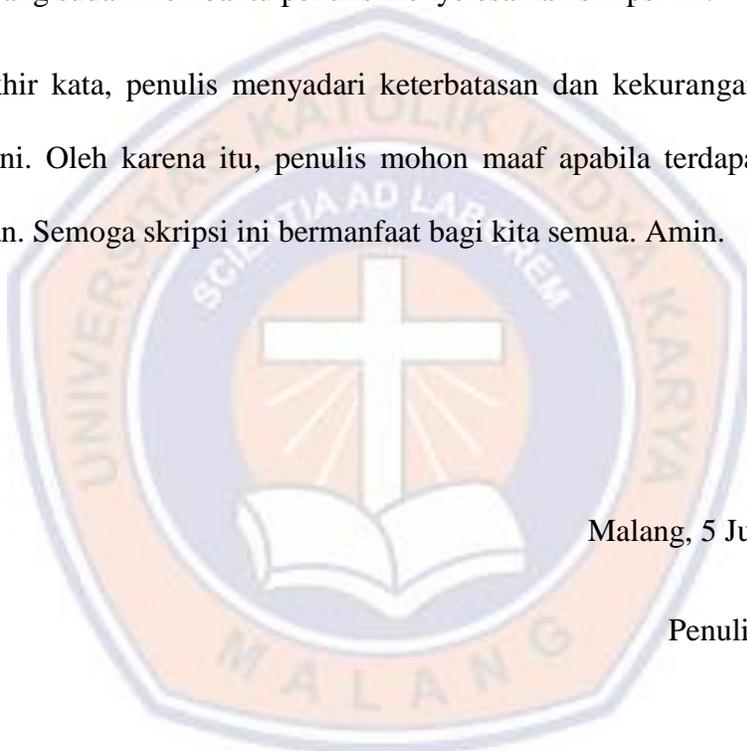
Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. M.A.F. Suprapti, M.M selaku pembimbing I dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widaya Karya Malang yang telah banyak membimbing dan membantu pada proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Dra. Lis Lestari S., M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak membimbing dan membantu pada proses penyusunan skripsi.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

3. Pemerintah Kabupaten Lembata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang.
4. Galuh Budi Astuti, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
5. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.



Malang, 5 Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

B. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	37
A. Gambaran Umum Kantor Keuangan.....	37
B. Penyajian Data Penelitian.....	49
C. Analisis Data dan Interpretasi.....	51
D. Pembahasan dan Implikasi Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Realisasi Penerimaan Penerangan Jalan Tahun 2009-2016.....	49
Tabel IV.2 Realisasi Penerimaan Pajak Bahan mineral bukan logam dan batuan Tahun 2009-2016.....	49
Tabel IV.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Tahun 2009-2016.....	50
Tabel IV.4 Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2009-2017.....	50
Tabel IV.5 Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel IV.6 Uji Asumsi Normalitas dengan <i>Kolmogorof-Sminorv</i>	53
Tabel IV.7 Uji Multikonearitas.....	54
Tabel IV.8 Uji Asumsi Autokorelasi.....	56
Tabel IV.9 Uji <i>Runs Test</i>	57
Tabel IV.10 Uji Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel IV.11 Uji Statistik F.....	60
Tabel IV.12 Uji Statistik t.....	62
Tabel IV.13 Uji Variabel Dominan.....	63
Tabel IV.14 Uji Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2 Struktur Organisasi BKD	46
Gambar 3 <i>Scatterplot</i> (Uji Heterokedastisitas)	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 2: Uji Asumsi Normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnov*
- Lampiran 3: Uji Regresi Linear Berganda, T, Multikolinearitas dan Dominan
- Lampiran 4: Uji Koefisien Determinasi dan Autokorelasi
- Lampiran 5: Uji F
- Lampiran 6: Uji *Runs*
- Lampiran 7: Laporan realisasi penerimaan pajak penerangan jalan kabupaten
Lembata tahun 2009-2016
- Lampiran 8: Laporan realisasi pajak bahan mineral bukan logam kabupaten
Lembata Tahun 2009-2016
- Lampiran 9: Laporan realisasi retribusi daerah Tahun 2009-2016
- Lampiran 10: Laporan realisasi pendapatan asli daerah kabupaten Lembata
Tahun 2009-2016

**PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN,
PAJAK BAHAN MINERAL BUKAN LOGAM DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN LEMBATA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, studi pustaka dan wawancara. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang berasal dari Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Lembata yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata. Analisis dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis secara simultan pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan secara parsial pajak penerangan jalan dan pajak bahan mineral bukan logam tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah, dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata adalah retribusi daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bahan Mineral bukan Logam dan Batuan Retribusi Daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999, Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat. Dalam kerangka sistem penyelenggaraan pemerintah sistem pengelolaan keuangan daerah. Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan lain yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kerangka APBD. APBD merupakan suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan pemerintah tentang APBD.

Undang-undang No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah adalah salah satu landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Dalam undang-undang ini disebutkan bahwa pengembangan otonomi pada daerah Kabupaten dan Kota diselenggarakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Otonomi yang diberikan kepada daerah Kabupaten dan Kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada pemerintah daerah secara proporsional. Artinya, pelimpahan tanggungjawab akan diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan dan sumberdaya

nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. Salah satu dampak otonomi daerah dan desentralisasi fiskal adalah perlunya dilakukan reformasi manajemen keuangan daerah. Lingkup manajemen keuangan daerah yang perlu direformasi meliputi manajemen penerimaan daerah dan manajemen pengeluaran daerah.

Mengacu pada revisi UU Nomor 32 tahun 2004 dan UU Nomor 33 tahun 2004 dan UU tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kewenangan yang diberikan kepada daerah akan membawa konsekuensi terhadap kemampuan daerah untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik dan prima. Kebijakan dibidang pendapatan daerah pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah dalam membiayai urusan rumah tangganya secara mandiri. Untuk itu daerah harus menyediakan sumber-sumber pembiayaan yang memadai dan dituntut kreativitas daerah serta kemampuan aparat daerah dalam upaya menggali potensi daerah sehingga dapat meningkatkan penerimaan daerah. Dalam upaya peningkatan penerimaan daerah perlu dilakukan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi, peningkatan penyelenggaraan pelayanan prima melalui perumusan perencanaan strategis.

Sumber pendapatan asli daerah (PAD) terbesar terdiri dari pajak daerah dan retribusi daerah. Setiap daerah mempunyai dasar pengenaan pajak yang berbeda tergantung dari kebijakan pemerintah daerah setempat. Untuk daerah dengan kondisi perekonomian yang memadai, dapat diperoleh pajak yang cukup besar. Tetapi untuk daerah tertinggal, pemerintah daerah hanya dapat memungut pajak

dalam jumlah yang terbatas. Demikian halnya dengan retribusi daerah yang berbeda-beda untuk tiap daerah. Kemampuan daerah untuk menyediakan pendanaan yang berasal dari daerah sangat tergantung pada kemampuan merealisasikan potensi ekonomi tersebut menjadi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan perguliran dana untuk pembangunan daerah yang berkelanjutan (Diah Sulisyowati, 2011)

Kabupaten Lembata merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi NTT, sumber pendapatan asli daerah yang terbesar adalah dari sector pajak daerah dan retribusi daerah. Potensi-potensi pajak daerah dan retribusi daerah yang ada di kabupaten Lembata seharusnya bisa dimaksimalkan lagi untuk menunjang peningkatan pendapatan asli daerah kabupaten Lembata. Terutama dapat mendorong perekonomian kabupaten Lembata melalui pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Adanya pembangunan tersebut diharapkan perekonomian dapat berkembang dan tujuan akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat.

Pajak penerangan jalan dan pajak bahan mineral bukan logam merupakan dua sumber pajak daerah yang potensial bagi Kabupaten Lembata, sehingga Pemerintah perlu melakukan optimalisasi. Seiring dengan meningkatnya pembangunan diberbagai sector maka akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah. Suatu daerah diharapkan mampu membiayai daerahnya dengan menggali dan mengelola sumber-sumber keuangan sendiri, maka dari itu Pemerintah Kabupaten Lembata dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dengan cara meningkatkan pajak daerah yaitu dari pajak penerangan jalan

dan pajak bahan mineral bukan logam, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pendapatan asli daerah.

Pajak penerangan jalan adalah pajak yang dipungut atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh sumber lain. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2009-2016 penerimaan dari pajak penerangan jalan masih sangat kecil. Kabupaten Lembata yang merupakan daerah otonomi baru sehingga obyek dari pajak penerangan jalan juga masih sangat sedikit karena jumlah pemakai dan pelanggan listrik yang masih sangat kecil. Kemajuan pembangunan yang semakin pesat dan listrik mempunyai peranan yang sangat penting maka pajak penerangan jalan merupakan satu sector pajak yang sangat potensial, yang dapat ditingkatkan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata.

Pajak bahan mineral bukan logam adalah pajak yang dipungut atas kegiatan pengambilan mineral bukan logam dan batuan. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Lembata tahun 2009-2016 menunjukkan bahwa realisasi pajak bahan mineral bukan logam selalu mengalami fluktuasi dan masih sangat relative kecil. Penerimaan dari pajak bahan mineral bukan logam di Kabupaten Lembata sebagian besar berasal dari bahan galian C yang digunakan oleh sector swasta dalam pembangunan daerah, sedangkan obyek lain belum di eksplorasi secara baik guna meningkatkan pendapatan asli daerah.

Retribusi daerah merupakan satu sector yang memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata. Retribusi daerah yang

terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembangunan disektor jasa dan pariwisata. Perkembangan pariwisata yang oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata dijadikan prioritas akan sangat mendukung peningkatan penerimaan daerah dari sector retribusi daerah, yang akan memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Pajak Penerangan jalan, Pajak Bahan Mineral bukan Logam dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah”** Penelitian dilaksanakan dengan mengambil studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Lembata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam , dan retribusi daerah secara simultan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata?
2. Bagaimana pengaruh pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam dan retribusi daerah secara parsial terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam retribusi daerah secara simultan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata
2. Pengaruh pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam dan batuan, dan retribusi daerah secara parsial terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata.
3. Variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Lembata.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam dan batuan, dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah.

2. Bagi Dinas Keuangan Daerah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui seberapa benar pengelolaan pajak penerangan jalan, pajak bahan mineral bukan logam dan batuan, dan retribusi daerah terhadap Pendapatan asli daerah.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dibidang sejenis.